

---

## **PERAN KEPEMIMPINAN LEMBAGA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MUTU PENDIDIKAN**

**Iyas<sup>1</sup>, Zaky Ahmad Zulfikri<sup>2</sup>, Nurhasan<sup>3</sup>, Kaimudin<sup>4</sup>**

Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah Bogor, Indonesia

iyashihah@gmail.com<sup>1</sup>

zakyaz.kemenagri@gmail.com<sup>2</sup>

nurhasan230491@gmail.com<sup>3</sup>

kaimudin130872@gmail.com<sup>4</sup>

---

### **Keywords**

*Institutional Leadership, Education Quality, School Quality, Transformational Leadership, Visionary Leadership.*

---

### **Abstract**

*Improving the quality of education is a key prerequisite for the advancement of a nation, especially in facing global challenges and realizing national development agendas such as Indonesia Emas 2045. One of the key factors determining the success of improving the quality of education is the leadership of educational institutions, especially school or madrasah principals. This study aims to examine and synthesize the role of educational institution leadership in improving the quality of education based on the findings of previous studies. The research method used is a literature review with a qualitative approach, through analysis of scientific articles published in accredited national journals in Indonesia. Data analysis techniques were carried out using content analysis and synthesis to identify relevant themes, concepts, and patterns of findings. The results of the study show that the role of educational institution leaders is multidimensional, including a managerial role in quality management, a transformational role in increasing teacher motivation and performance, a facilitative role in creating a conducive and innovative learning environment, and a visionary role in determining the strategic direction of educational institutions. These findings confirm that effective and high-quality leadership is a determining factor in the continuous improvement of education quality. This study is expected to contribute theoretically to the development of educational leadership studies and provide practical implications for leaders of educational institutions in their efforts to improve the quality of education in Indonesia.*

---

### **Kata Kunci**

Kepemimpinan Lembaga, Kualitas Pendidikan, Mutu Sekolah, Kepemimpinan Transformasional, Kepemimpinan Visioner.

---

### **Abstrak**

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan prasyarat utama bagi kemajuan suatu bangsa, khususnya dalam menghadapi tantangan global dan mewujudkan agenda pembangunan nasional seperti Indonesia Emas 2045. Salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan adalah kepemimpinan pimpinan lembaga pendidikan, terutama kepala sekolah atau madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis peran kepemimpinan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (literature review) dengan pendekatan kualitatif, melalui analisis terhadap artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi di Indonesia. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis) dan sintesis untuk mengidentifikasi tema, konsep, serta pola temuan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran pimpinan lembaga pendidikan bersifat multidimensional, meliputi peran manajerial dalam pengelolaan mutu, peran transformasional dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru, peran fasilitatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif, serta peran visioner dalam menentukan arah strategis lembaga pendidikan. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif dan berkualitas tinggi merupakan faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan serta implikasi praktis bagi pimpinan lembaga pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

*Corresponding Author: Iyas*



## PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia hingga saat ini masih menjadi isu strategis yang terus mendapatkan perhatian serius dalam agenda pembangunan nasional. Pendidikan dipandang sebagai instrumen utama dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai, sikap, dan keterampilan abad ke-21 (Sidiq et al., n.d.). Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, sistem pendidikan dituntut mampu beradaptasi secara dinamis dan berkelanjutan. Kondisi ini menempatkan lembaga pendidikan sebagai garda terdepan dalam menyiapkan generasi penerus bangsa. Keberhasilan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola dan kepemimpinan yang diterapkan. Oleh karena itu, isu kepemimpinan pendidikan menjadi elemen krusial dalam diskursus peningkatan mutu pendidikan nasional. Fokus terhadap kepemimpinan lembaga menjadi relevan untuk dikaji secara lebih mendalam dan sistematis.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan pada hakikatnya tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah sebagai pemegang kebijakan, melainkan juga melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan (Rafsanjani et al., 2024). Sekolah sebagai unit pelaksana pendidikan memiliki peran strategis dalam menerjemahkan kebijakan makro ke dalam praktik mikro di tingkat operasional. Dalam konteks tersebut, pimpinan lembaga pendidikan, khususnya kepala sekolah atau madrasah, memegang posisi sentral dalam menentukan arah dan keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan. Mereka berperan sebagai penghubung antara kebijakan nasional dengan realitas pembelajaran di kelas. Kemampuan pimpinan dalam mengelola sumber daya dan membangun budaya mutu sangat menentukan kualitas proses dan hasil pendidikan. Tanpa kepemimpinan yang efektif, berbagai program peningkatan mutu berpotensi tidak berjalan optimal. Oleh sebab itu, kepemimpinan lembaga pendidikan perlu dipahami sebagai faktor kunci dalam sistem pendidikan. Hal ini menegaskan pentingnya kajian ilmiah terkait peran kepemimpinan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Kepemimpinan dalam konteks pendidikan tidak dapat dipahami secara sempit sebagai aktivitas administratif semata. Kepemimpinan merupakan kemampuan memengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama secara efektif. Hal ini sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah seni memengaruhi orang lain agar mau bekerja sama berdasarkan kemampuan membimbing dalam mencapai tujuan kelompok (Duryat, 2021). Dalam praktik pendidikan, kepemimpinan mencakup aspek visioner, manajerial, interpersonal, dan transformasional. Pemimpin pendidikan dituntut mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif serta mendorong partisipasi aktif seluruh warga sekolah. Kepemimpinan yang berkualitas akan memengaruhi motivasi, kinerja, dan komitmen guru serta tenaga kependidikan. Dengan demikian, kepemimpinan menjadi faktor penentu dalam pencapaian mutu pendidikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman konseptual dan empiris mengenai kepemimpinan pendidikan menjadi sangat penting. Kajian ini memberikan dasar teoritis yang kuat bagi upaya peningkatan kualitas sekolah.

Perubahan paradigma kepemimpinan pendidikan menuntut pimpinan lembaga untuk tidak lagi berperan sebagai administrator pasif (Darma & Banurea, 2019). Kepala sekolah diharapkan mampu berperan sebagai agen perubahan yang proaktif dan inovatif. Peran ini mencakup kemampuan merespons dinamika lingkungan internal maupun eksternal sekolah. Kepemimpinan yang adaptif memungkinkan sekolah untuk tetap relevan dalam menghadapi tuntutan zaman. Selain itu, pimpinan lembaga harus mampu memberdayakan seluruh sumber daya manusia secara optimal. Keterlibatan guru dan staf dalam pengambilan keputusan menjadi indikator penting kepemimpinan yang demokratis. Tanpa kepemimpinan yang kuat dan visioner, sekolah akan kesulitan mencapai standar mutu yang diharapkan. Oleh sebab itu, kepemimpinan pendidikan perlu terus dikembangkan secara profesional dan berkelanjutan. Kondisi ini memperkuat urgensi penelitian mengenai peran kepemimpinan lembaga pendidikan.

Landasan yuridis penyelenggaraan pendidikan nasional di Indonesia menegaskan pentingnya kualitas pendidikan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

peradaban bangsa yang bermartabat (Mariana, 2021). Tujuan pendidikan nasional mencakup pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab. Pencapaian tujuan tersebut sangat bergantung pada kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, pimpinan lembaga memiliki peran strategis dalam mengarahkan seluruh proses pendidikan. Kepemimpinan yang berorientasi nilai dan mutu akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, kepemimpinan lembaga pendidikan harus selaras dengan visi pembangunan nasional. Hal ini menegaskan urgensi kajian kepemimpinan dalam konteks mutu pendidikan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki korelasi yang kuat dengan mutu pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru, iklim sekolah, dan kualitas pembelajaran. Penelitian Maris et al., (2016) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap mutu sekolah. Temuan ini memperlihatkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki implikasi langsung terhadap hasil pendidikan. Selain itu, kepemimpinan visioner juga berperan penting dalam menentukan arah strategis sekolah (Purwanto, 2021). Penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa kepemimpinan bukan sekadar fungsi struktural, melainkan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan. Namun demikian, hasil penelitian masih tersebar dan belum disintesis secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang terintegrasi untuk memperoleh gambaran utuh.

Selain kepemimpinan transformasional dan visioner, peran manajerial pimpinan lembaga juga mendapat perhatian dalam berbagai studi. Pimpinan sekolah bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Implementasi manajemen mutu terpadu menjadi salah satu strategi yang banyak dikaji dalam peningkatan kualitas sekolah. Penelitian DS et al., (2024) menegaskan bahwa kepemimpinan manajerial berperan penting dalam memastikan efektivitas pengelolaan sekolah. Manajemen yang baik memungkinkan optimalisasi sumber daya yang tersedia. Selain itu, kepemimpinan yang partisipatif mendorong keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan. Hal ini berdampak positif terhadap motivasi dan kinerja guru. Dengan demikian, kepemimpinan lembaga pendidikan bersifat multidimensional dan saling terkait.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas peran kepemimpinan dalam pendidikan, masih terdapat keterbatasan dalam integrasi temuan penelitian. Sebagian penelitian hanya menyoroti satu dimensi kepemimpinan secara terpisah. Padahal, praktik kepemimpinan di sekolah bersifat kompleks dan kontekstual. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kajian yang mampu mensintesis berbagai perspektif kepemimpinan. Studi literatur menjadi metode yang relevan untuk mengintegrasikan hasil-hasil penelitian terdahulu. Melalui sintesis literatur, dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran pimpinan lembaga pendidikan. Pendekatan ini juga memungkinkan identifikasi pola, kesenjangan, dan implikasi praktis dari berbagai penelitian. Dengan demikian, kajian literatur memiliki kontribusi strategis dalam pengembangan keilmuan pendidikan. Hal ini menjadi dasar penting dalam penelitian ini.

Penelitian ini tidak hanya menyoroti satu gaya kepemimpinan, tetapi mengintegrasikan aspek manajerial, transformasional, visioner, dan fasilitatif. Pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih holistik mengenai kepemimpinan pendidikan. Selain itu, penelitian ini secara khusus mengkaji artikel-artikel dari jurnal nasional terakreditasi di Indonesia. Fokus ini memberikan konteks empiris yang relevan dengan kondisi pendidikan nasional. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan lebih aplikatif dan kontekstual. Pendekatan sintesis juga memungkinkan identifikasi praktik kepemimpinan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan.

Perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, dan tuntutan kompetensi abad ke-21 memerlukan kepemimpinan yang adaptif. Pimpinan lembaga pendidikan dituntut mampu merespons perubahan secara strategis. Kepemimpinan yang stagnan berpotensi menghambat inovasi dan pengembangan sekolah. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai peran pimpinan menjadi kebutuhan mendesak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar konseptual bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan. Dengan demikian, urgensi penelitian ini tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga praktis.

Dalam konteks implementasi kebijakan pendidikan nasional, pimpinan lembaga berperan sebagai aktor utama di tingkat sekolah. Mereka bertanggung jawab dalam memastikan bahwa kebijakan diterjemahkan secara tepat sesuai dengan kebutuhan lokal. Kepemimpinan yang efektif

memungkinkan terjadinya sinergi antara kebijakan dan praktik. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan. Selain itu, pimpinan lembaga juga berperan dalam membangun kemitraan dengan masyarakat. Keterlibatan pemangku kepentingan eksternal menjadi faktor pendukung mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepemimpinan lembaga harus bersifat kolaboratif dan inklusif. Kajian mengenai peran pimpinan menjadi relevan dalam konteks ini.

Penelitian ini juga memiliki implikasi terhadap pengembangan profesionalisme pimpinan lembaga pendidikan. Hasil kajian literatur dapat menjadi dasar dalam perancangan program pelatihan kepemimpinan. Pemahaman mengenai peran dan kompetensi pimpinan yang efektif sangat penting bagi pengembangan sumber daya manusia pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi calon pimpinan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada peningkatan kualitas kepemimpinan pendidikan secara berkelanjutan. Implikasi ini menunjukkan bahwa penelitian tidak hanya berorientasi pada pengembangan teori. Namun juga memberikan manfaat praktis bagi dunia pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang luas.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan lembaga pendidikan merupakan faktor strategis dalam peningkatan mutu pendidikan. Kompleksitas tantangan pendidikan menuntut kepemimpinan yang adaptif dan visioner. Penelitian terdahulu telah memberikan bukti empiris mengenai pentingnya kepemimpinan. Namun, masih diperlukan kajian yang mengintegrasikan berbagai temuan tersebut. Studi literatur menjadi pendekatan yang tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk mengisi celah penelitian yang ada. Fokus pada sintesis literatur memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan. Hal ini menjadi dasar perumusan tujuan penelitian.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mensintesis peran pimpinan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi dimensi-dimensi utama kepemimpinan yang berpengaruh terhadap mutu sekolah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan implikasi praktis dari temuan penelitian terdahulu. Dengan pendekatan literatur, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif. Tujuan ini selaras dengan kebutuhan pengembangan kepemimpinan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki orientasi teoritis dan praktis. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Dengan demikian, tujuan penelitian ini dirumuskan secara jelas dan sistematis.

Manfaat penelitian ini mencakup manfaat akademik dan praktis. Secara akademik, penelitian ini memperkaya kajian kepemimpinan pendidikan melalui sintesis literatur nasional. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi pimpinan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pendidikan. Implikasi penelitian ini juga mencakup pengembangan model kepemimpinan yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan. Manfaat ini menunjukkan relevansi penelitian secara luas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai strategis.

Secara keseluruhan, pendahuluan ini menegaskan pentingnya peran pimpinan lembaga pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan. Kajian literatur yang sistematis menjadi pendekatan yang relevan untuk memahami kompleksitas kepemimpinan pendidikan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang utuh dan komprehensif. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kualitas pendidikan nasional. Fokus pada kepemimpinan lembaga menjadi landasan utama penelitian. Hal ini sejalan dengan kebutuhan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini layak untuk dilakukan dan dikembangkan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*literature review*). Metode ini dipilih karena relevan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya terkait peran kepemimpinan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Studi pustaka memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, pola, serta kecenderungan hasil penelitian terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung. Dengan pendekatan ini, penelitian difokuskan pada analisis mendalam terhadap sumber-sumber ilmiah yang

kredibel dan relevan. Metode ini juga dinilai efektif untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, serta celah penelitian yang masih terbuka untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, studi pustaka dipandang sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat konseptual dan sintesis ilmiah. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dan konteks dari temuan-temuan yang dianalisis. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pada kedalaman analisis daripada generalisasi statistik.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi di Indonesia. Artikel yang dijadikan data primer dipilih berdasarkan relevansi topik dengan fokus penelitian, yaitu kepemimpinan lembaga pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, artikel yang dianalisis berasal dari jurnal yang telah memenuhi standar akademik dan etika publikasi ilmiah. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif untuk memastikan kualitas dan validitas data yang digunakan. Data sekunder berupa buku dan dokumen pendukung lainnya juga digunakan untuk memperkuat landasan teoritis penelitian. Seluruh sumber data diperoleh melalui penelusuran literatur yang sistematis. Dengan demikian, data yang dianalisis mencerminkan perkembangan kajian kepemimpinan pendidikan di Indonesia. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan sintesis yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Prosedur kajian literatur dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang berurutan dan sistematis. Tahap pertama adalah perencanaan tinjauan, yang meliputi penentuan fokus penelitian, perumusan kata kunci, serta kriteria inklusi dan eksklusi artikel yang akan dianalisis. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa literatur yang dipilih benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Tahap kedua adalah pelaksanaan tinjauan, yaitu proses pengumpulan dan penelaahan artikel-artikel ilmiah yang telah terpilih. Pada tahap ini, peneliti membaca secara cermat setiap artikel untuk mengidentifikasi konsep, temuan, dan implikasi yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan. Tahap ketiga adalah pelaporan tinjauan, yaitu penyusunan hasil analisis dan sintesis ke dalam bentuk narasi ilmiah yang sistematis (Jambo & Hongde, 2020). Tahapan ini memastikan bahwa proses kajian dilakukan secara terstruktur dan transparan. Dengan prosedur tersebut, penelitian ini diharapkan memiliki validitas metodologis yang kuat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) dan sintesis. Analisis isi dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, konsep kunci, serta temuan empiris yang muncul dalam setiap artikel yang dianalisis. Proses ini melibatkan pengkodean dan pengelompokan informasi berdasarkan kesamaan makna dan fokus pembahasan. Selanjutnya, sintesis dilakukan dengan mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai artikel ke dalam satu kerangka pemahaman yang utuh. Sintesis ini bertujuan untuk menemukan pola hubungan antarvariabel serta memperkuat argumentasi mengenai peran kepemimpinan lembaga pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan gambaran komprehensif mengenai topik penelitian. Dengan demikian, hasil analisis tidak bersifat fragmentaris, melainkan terintegrasi secara konseptual. Teknik ini mendukung tercapainya tujuan penelitian secara optimal.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui pemilihan sumber yang kredibel dan proses analisis yang sistematis. Artikel-artikel yang dianalisis berasal dari jurnal terakreditasi sehingga telah melalui proses penelaahan sejawat (*peer review*). Selain itu, peneliti melakukan pembacaan berulang terhadap sumber data untuk meminimalkan kesalahan interpretasi. Konsistensi antara tujuan penelitian, metode, dan teknik analisis juga menjadi perhatian utama dalam menjaga kualitas penelitian. Dengan pendekatan tersebut, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat keandalan dan validitas yang memadai. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menggeneralisasi hasil secara statistik, melainkan untuk memberikan pemahaman konseptual yang mendalam. Oleh karena itu, keakuratan interpretasi menjadi fokus utama dalam proses analisis. Dengan demikian, metode penelitian ini disusun untuk mendukung pencapaian hasil penelitian yang ilmiah dan bermakna.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kajian terhadap artikel-artikel jurnal ilmiah nasional yang dianalisis, ditemukan bahwa peran pimpinan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan bersifat strategis dan multidimensional. Pimpinan lembaga pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi sekolah, tetapi juga sebagai aktor utama dalam menggerakkan seluruh komponen pendidikan menuju pencapaian mutu yang berkelanjutan. Temuan literatur menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan sangat memengaruhi kualitas proses pembelajaran, kinerja guru, serta budaya mutu di sekolah. Peran kepemimpinan tersebut tercermin dalam berbagai dimensi yang

saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Analisis hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan pimpinan dalam mengintegrasikan fungsi manajerial, kepemimpinan transformasional, peran fasilitatif, dan kepemimpinan visioner. Setiap dimensi tersebut memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada empat peran utama pimpinan lembaga pendidikan sebagaimana ditemukan dalam kajian literatur. Keempat peran tersebut saling melengkapi dalam menciptakan sistem pendidikan yang bermutu.

### **Peran Pimpinan sebagai Manajer Mutu Pendidikan**

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pimpinan lembaga pendidikan memiliki peran sentral sebagai manajer mutu pendidikan. Peran ini berkaitan dengan kemampuan pimpinan dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara sistematis, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi seluruh program sekolah. Pimpinan lembaga berpengaruh langsung terhadap efektivitas pengelolaan sumber daya manusia, sarana prasarana, serta anggaran pendidikan (Wulaningsih & Asriati, 2024). Kepemimpinan manajerial yang efektif memungkinkan sekolah menjalankan program peningkatan mutu secara terarah dan berkelanjutan. Selain itu, pimpinan lembaga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan pendidikan selaras dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Implementasi manajemen mutu terpadu menjadi salah satu strategi yang banyak ditemukan dalam literatur sebagai pendekatan peningkatan kualitas pendidikan (Wasitoh et al., 2025). Pendekatan ini menekankan bahwa mutu merupakan tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah. Dengan demikian, peran pimpinan sebagai manajer mutu menjadi fondasi utama dalam pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.

### **Peran Pimpinan sebagai Motivator dan Fasilitator**

Selain menjalankan fungsi manajerial, pimpinan lembaga pendidikan juga berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pimpinan yang mampu memberikan motivasi secara efektif dapat meningkatkan semangat kerja dan komitmen guru terhadap tugas profesionalnya. Peran ini diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, terbuka, dan mendukung pengembangan profesional guru. Pimpinan lembaga juga berperan dalam memfasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, lokakarya, dan kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan (Saputra et al., 2025). Selain itu, pimpinan yang berperan sebagai fasilitator mampu mengoptimalkan potensi guru dan staf melalui pemberian kesempatan berinovasi dalam pembelajaran. Pendekatan kepemimpinan partisipatif, di mana guru dilibatkan dalam pengambilan keputusan, terbukti meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap mutu sekolah. Dengan demikian, peran motivator dan fasilitator menjadi faktor penting dalam menciptakan iklim sekolah yang produktif dan inovatif.

### **Peran Pimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Temuan literatur juga menegaskan bahwa kepemimpinan pimpinan lembaga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru sebagai pelaku utama proses pembelajaran. Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu gaya kepemimpinan yang paling dominan dibahas dalam kaitannya dengan peningkatan mutu sekolah. Pimpinan transformasional mampu menginspirasi guru untuk bekerja melampaui kepentingan pribadi demi pencapaian tujuan lembaga (Safira et al., 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap mutu sekolah mencapai 49%, dan secara simultan bersama kinerja guru mencapai 52,1%. Data ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kualitas kepemimpinan dan kinerja guru secara simultan. Pimpinan yang mampu memberikan teladan, dukungan, dan penghargaan akan mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah secara keseluruhan.

### **Peran Pimpinan sebagai Agen Perubahan dan Visioner**

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pimpinan lembaga pendidikan berperan sebagai agen perubahan yang memiliki visi jangka panjang terhadap pengembangan sekolah. Kepemimpinan visioner memungkinkan pimpinan untuk merumuskan arah strategis lembaga pendidikan dan

mengantisipasi tantangan di masa depan (Khoriroh et al., 2024). Pimpinan yang visioner mampu mengomunikasikan visi secara jelas sehingga dapat dipahami dan diinternalisasi oleh seluruh warga sekolah. Selain itu, kepemimpinan visioner mendorong terciptanya inovasi dan adaptasi terhadap perubahan, termasuk dalam penerapan kurikulum baru dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Literasi menunjukkan bahwa penguatan sumber daya manusia menjadi strategi utama dalam kepemimpinan visioner untuk meningkatkan mutu pendidikan berbasis kurikulum merdeka (Wahidin & Efendi, 2025). Peran pimpinan sebagai agen perubahan juga tercermin dalam kemampuannya membangun budaya sekolah yang berorientasi pada mutu dan masa depan. Dengan demikian, kepemimpinan visioner menjadi elemen kunci dalam menjaga keberlanjutan peningkatan kualitas pendidikan.

### **Sintesis Hasil Kajian**

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pimpinan lembaga pendidikan yang efektif adalah mereka yang mampu mengintegrasikan berbagai peran kepemimpinan secara seimbang dan kontekstual. Kepemimpinan manajerial memastikan sistem berjalan dengan baik, kepemimpinan transformasional meningkatkan motivasi dan kinerja guru, peran fasilitatif menciptakan iklim kerja yang kondusif, serta kepemimpinan visioner mengarahkan sekolah menuju tujuan jangka panjang. Integrasi keempat peran tersebut menjadi kunci keberhasilan dalam peningkatan mutu pendidikan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan lembaga. Oleh karena itu, pengembangan kepemimpinan pimpinan lembaga pendidikan perlu menjadi prioritas dalam kebijakan pendidikan. Hasil sintesis ini memberikan dasar empiris dan konseptual bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

### **KESIMPULAN**

Kajian literatur ini menegaskan bahwa peran pimpinan lembaga pendidikan adalah faktor penentu utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Peran tersebut bersifat multidimensional, mencakup fungsi manajerial dalam pengelolaan sistem mutu, fungsi transformasional dalam memotivasi dan meningkatkan kinerja guru, fungsi fasilitator dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan inovatif, serta fungsi visioner dalam menentukan arah strategis lembaga.

Kepemimpinan yang efektif adalah yang mampu mengintegrasikan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi) dengan pendekatan transformasional dan visioner, sehingga mampu memberdayakan guru dan staf untuk mencapai mutu pendidikan yang optimal. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pengembangan profesionalisme pimpinan lembaga yang berfokus pada penguatan kompetensi manajerial, interpersonal, dan kepemimpinan visioner. Pentingnya pengembangan profesionalisme pimpinan lembaga juga mencakup kemampuan untuk menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan inklusif, serta mendorong inovasi dan kreativitas dalam merespon perubahan. Pemimpin yang visioner harus mampu mengidentifikasi peluang-peluang baru dan mengembangkan strategi-strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, peran kepemimpinan dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan progresif menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga.

### **BIBLIOGRAFI**

- Darma, A., & Banurea, O. K. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Perubahan Di Lembaga Pendidikan. *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1–18.
- DS, T. T., Lusiana, L., & Nediawan, K. (2024). Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 1323–1334.
- Duryat, H. M. (2021). *Kepemimpinan pendidikan: Meneguhkan legitimasi dalam berkontestasi di bidang pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Jambo, D., & Hongde, L. (2020). The Effect of Principal's Distributed Leadership Practice on Students' Academic Achievement: A Systematic Review of the Literature. *International Journal of Higher Education*, 9(1), 189–198.

- Khoriroh, F., Fauzi, A., & Zohriyah, A. (2024). Peran pemimpin visioner pada lembaga pendidikan MI Mutaalimin Cigudang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 337–344.
- Mariana, D. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas Sekolah Penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10228–10233.
- Maris, I. S., Komariah, A., & Bakar, A. (2016). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja guru dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2).
- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap mutu dan kualitas sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(4), 151–160.
- Rafsanjani, A., Amelia, A., Maulidayani, M., Anggraini, A., & Tanjung, L. A. (2024). Pendekatan sistem dalam meningkatkan pendidikan untuk membangun mutu kualitas pendidikan di SMP Swasta Pahlawan Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 168–181.
- Safira, D., Az-Zahra, N. S., Rahmah, Z. N., Alifia, M., Cinantya, C., & Aslamiah, A. (2025). Kepemimpinan Transformasional dalam Lembaga Paud untuk Menyongsong Pendidikan Abad 21. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 137–147.
- Saputra, M. R., Kuntarto, E., & Sholeh, M. (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 185–200.
- Sidiq, M. A., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi, K. (n.d.). Transformasi pendidikan abad ke-21 melalui kurikulum berbasis kompetensi: sinergi antara peningkatan mutu dan pembentukan generasi inovatif. *Didaktika Dwija Indria*, 13(5), 764–771.
- Wahidin, W., & Efendi, A. (2025). Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri Sukamenang. *JURNAL PERSPEKTIF PENDIDIKAN*, 19(1), 123–131.
- Wasitoh, E., Finorita, E. T., Purnamaningsih, I. R., & Ningsih, S. (2025). Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Kinerja Akademik Di Sman 1 Cikarang Pusat. *Jurnal Tahsinia*, 6(4), 626–636.
- Wulaningsih, R., & Asriati, N. (2024). Pengelolaan keuangan pendidikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumber daya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1723–1732.